

# Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah Di Desa Aer Bale Kecamatan Sosa

Muhammad Amsal Nasution<sup>1</sup>, Akhir Saleh Pulungan<sup>2</sup>, Mhd Thoha Lubis<sup>3</sup>  
1,2,3 Institut Agama Islam Padang Lawas

**\*Corresponding Author:**

[nasutionamsal1610@gmail.com](mailto:nasutionamsal1610@gmail.com)  
[muhammadohalubis11@gmail.com](mailto:muhammadohalubis11@gmail.com)  
[akhirsalehpulungan@gmail.com](mailto:akhirsalehpulungan@gmail.com)

**Article History:**

Received 2025-07-05

Revised 2025-07-06

Accepted 2025-07-07

**Keywords:**

Sharia Financial Literacy, Interest,  
Sharia Pawnshop Products

**Kata Kunci:**

Literasi Keuangan Syariah, Minat,  
Produk Pegadaian Syariah

**Abstract**

*The aim of this research is to find out how sharia financial literacy influences people's interest in using sharia pawnshop products in Aer Bale Village, Sosa District. This research uses a quantitative approach. The data collection technique used was a questionnaire. From a population of 105 people, a total of 31 samples can be obtained in this research using data analysis techniques using validity, reliability, correlation coefficient, determination coefficient and hypothesis testing. Based on the results of research carried out by researchers, it can be concluded that: (1) Sharia financial literacy is an individual's knowledge and ability to manage finances for the purpose of making decisions in accordance with the law and basic principles of sharia which will then benefit society in the future. In terms of sharia economic principles, sharia financial literacy provides several benefits: first, sharia financial literacy embedded in an individual will make the decision-making process based on sharia principles easier. Second, the more people invest and save, it is hoped that economic activity will run stably, because the sharia financial system strictly prohibits usury or interest, maysir (speculation), and also tadbis (fraud). Third, sharia financial literacy also provides benefits for the state, sharia financial institutions as financial service providers play a role in providing capital services in financial services and even sharia financial consultations. (2) The results of the T test research show that there is a significant influence between sharia financial literacy on people's interest in using sharia pawnshop products in Aer Bale village, Sosa District, as evidenced by the calculation results of the  $t_{count} > t_{table}$  value, namely  $4.655 > 2.045$ . This means that partially the sharia financial literacy variable has a significant effect on people's interest in using sharia pawnshop products in Aer Bale village, Sosa District.*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah di Desa Aer Bale Kecamatan Sosa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Dari jumlah populasi 105 orang, dapat diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 sampel dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan yang sesuai dengan hukum dan prinsip dasar syariah yang kemudian akan bermanfaat bagi masyarakat di masa mendatang. Dalam prinsip ekonomi syariah, literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat: pertama, literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seorang individu akan mempermudah dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah. Kedua, semakin banyak orang melakukan investasi dan menabung maka diharapkan kegiatan ekonomi akan berjalan stabil, karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang *riba* atau bunga, *maysir* (spekulasi), dan juga *tadbis* (penipuan). Ketiga, literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat bagi negara, lembaga keuangan syariah sebagai penyedia jasa keuangan berperan memberikan pelayanan permodalan dalam jasa keuangan bahkan konsultasi keuangan syariah. (2) Hasil penelitian uji T menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah di desa Aer Bale Kecamatan Sosa dibuktikan dari hasil perhitungan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,655 > 2,045$ . Dengan demikian berarti bahwa secara parsial variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah di desa Aer Bale Kecamatan Sosa.

## PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu elemen yang mungkin mempengaruhi pembangunan ekonomi (SDM). Kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan dalam situasi ini, dan salah satu upaya peningkatan tersebut adalah dengan meningkatkan tingkat literasi keuangan mereka. Literasi keuangan telah mendapatkan pengakuan luas sebagai keterampilan hidup yang perlu dimiliki setiap orang agar dapat menikmati hidup sepenuhnya dalam jangka panjang.

Salah satu hal yang turut meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap industri jasa keuangan adalah literasi keuangan yang dimulai dengan pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan terhadap jasa keuangan dan diakhiri dengan penggunaan jasa keuangan secara aktif. Dengan kata lain, meningkatkan literasi dan kemahiran keuangan seseorang dapat meningkatkan pemanfaatan penawaran lembaga keuangan. Tujuan dari literasi keuangan adalah untuk meningkatkan literasi masyarakat dari buta huruf menjadi melek huruf, yang selanjutnya akan meningkatkan inklusi atau akses tidak langsung mereka terhadap lembaga keuangan (Norailis Ab. Wahab et al., 2023:88). Mayoritas konsumen tertarik pada lembaga keuangan terlarang karena janji pengganda keuntungan yang cepat dan syarat yang sederhana karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang lembaga keuangan dan penawarannya.

Literasi keuangan syariah merupakan bagian dari pengetahuan dan keyakinan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mengelola keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan serta mengukur bagaimana pengetahuan dari masing-masing individu dalam konsep keuangan pribadi. Serta di dalamnya terdapat nilai atau kunci untuk membentuk karakter individu dalam memilih, pengelolaan diri yang baik, kesabaran, dan kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan. Di dalam aspek kenaikan ini semakin menjelaskan bahwa minat masyarakat untuk memilih dan mengambil keputusan dalam menggunakan produk syariah (Heriska, 2022:54).

Sejalan dengan definisi literasi keuangan syariah di atas, bahwa literasi keuangan syariah adalah sebuah perkara yang krusial sekaligus fundamental yang perlu dimiliki oleh setiap muslim demi mencapai kesejahteraan sejati sesuai dengan firman Allah swt. dalam QS Al Mujadalah: 11. yang menjadi landasan hukum untuk menghilangkan segala transaksi yang bathil dalam Islam.

Lembaga keuangan Islam atau juga dikenal sebagai lembaga keuangan syariah, adalah jenis bisnis atau lembaga yang kekayaannya terutama terdiri dari aset non-keuangan atau aset riil yang sesuai dengan prinsip syariah. Secara umum lembaga keuangan syariah di Indonesia diterima dengan baik bahkan berkembang cukup pesat. Hal ini pada dasarnya didasari oleh keinginan masyarakat untuk mengikuti ajaran Islam, terutama di kalangan masyarakat Indonesia yang mayoritas Islam (86,7%). Oleh karena itu, didirikanlah lembaga keuangan syariah seperti pegadaian Syariah. Keberadaan pegadaian syariah di Indonesia tentu sangat bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya pegadaian syariah dapat membantu masyarakat yang membutuhkan pinjaman tanpa bunga yang sesuai dengan syariah Islam.

Pegadaian tergolong Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan berstatus badan hukum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.31/POJK.05/2016 yang mengatur tentang peraturan dunia usaha. Perusahaan yang menawarkan pinjaman sebagai jaminan atas barang bergerak, jasa penitipan, jasa evaluasi, atau jasa lainnya disebut sebagai "Pegadaian" berdasarkan POJK 31 Tahun 2016. Selanjutnya, Pegadaian Syariah, produk baru berbasis syariah, diperkenalkan oleh PT Pegadaian. Dibolehkan meminjam uang dengan menggunakan produk

sebagai jaminan pinjaman dalam bentuk rahn, sesuai Fatwa DSN MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 (Ningrum & Widyarningsih, 2023:88).

Perkembangan yang terjadi dalam pegadaian syariah tak luput dari adanya faktor-faktor yang memengaruhi dalam mendorong masyarakat untuk berminat menggunakan jasa gadai di Pegadaian. Minat adalah keinginan yang ada pada diri masyarakat untuk menggunakan jasa gadai atau melakukan transaksi di pegadaian syariah. Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan faktor yang memengaruhi minat masyarakat diantara yaitu lokasi, pelayanan, promosi, aspek syariah, dan biaya transaksi yang ada pada pegadaian syariah tersebut (Ningrum & Wibowo, 2019:84).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan kepada responden yakni masyarakat yang berada di Desa Aer Bale Kecamatan Sosa yaitu sebagian masyarakat mengetahui pegadaian syariah tapi tidak tahu produk yang ada di pegadaian syariah. Selain itu masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui pegadaian syariah maupun produk-produk yang ada di pegadaian syariah. Kecuali, orang tersebut menggunakan produk yang ada di pegadaian syariah dan itupun tidak dapat dipastikan bahwa masyarakat dapat mengetahui resiko yang ada pada produk-produk tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah** di Desa Aer Bale Kecamatan Sosa".

## METODE PENELITIAN

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial, yang bertujuan untuk mengukur serta menganalisis hubungan atau pengaruh antarvariabel berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menuntut pengolahan data secara objektif dan sistematis melalui pengujian statistik guna menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Aer Bale, Kecamatan Sosa, dengan waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Maret sampai dengan Mei 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Aer Bale Kecamatan Sosa yang berjumlah 105 orang. Mengingat keterbatasan waktu dan tenaga, peneliti tidak mengambil seluruh populasi sebagai responden, sehingga digunakan sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan teknik sampling tertentu yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 31 orang. Sampel tersebut dipilih dengan mempertimbangkan keterwakilan populasi agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara proporsional.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang disusun secara terstruktur berdasarkan indikator variabel penelitian. Kuesioner disajikan dalam bentuk pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan kondisi dan pendapat mereka. Setiap item pernyataan menggunakan skala pengukuran tertentu untuk memudahkan pengolahan data secara kuantitatif. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan kelayakannya.

Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan, yaitu penyusunan instrumen penelitian, penentuan populasi dan sampel, serta pengurusan izin penelitian. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai

tujuan penelitian dan tata cara pengisian kuesioner agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Tahapan analisis data meliputi uji validitas untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, serta uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis statistik. Setelah memenuhi syarat, data dianalisis dengan uji hipotesis guna mengetahui kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan dan menjawab tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau keabsahan dari setiap pertanyaan dari indikator digunakan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai *Pearson Correlation* (rhitung)  $> r_{\text{tabel}}$  maka, item pertanyaan dinyatakan valid namun jika nilai *Pearson Correlation*  $< r_{\text{tabel}}$  item, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid dan dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ .

#### 1) Pengujian Validitas literasi keuangan syariah

Adapun hasil uji validitas literasi keuangan syariah adalah sebagai berikut:

**Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah**

Variabel	Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Signifikan	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	X <sub>1.1</sub>	<b>0,632</b>	<b>0,355</b>	0.000	Valid
	X <sub>1.2</sub>	<b>0,521</b>	<b>0,355</b>	0.000	Valid
	X <sub>1.3</sub>	<b>0,579</b>	<b>0,355</b>	0.000	Valid
	X <sub>1.4</sub>	<b>0,566</b>	<b>0,355</b>	0.000	Valid
	X <sub>1.5</sub>	<b>0,634</b>	<b>0,355</b>	0.000	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan  $r_{\text{hitung}}$  semua lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  yaitu  $df = (n-2)$  yaitu :  $31-2= 29$ , dan  $\alpha = 5\%$  sebesar 0,355 dan nilai signifikan  $< 0,05$ . Dapat dikatakan bahwa pada pernyataan 1  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,632 lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,355 dengan keterangan valid, pernyataan 2  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,521 lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,355 dikatakan valid, pernyataan 3 juga menyatakan bahwa  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,579 lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,355 dengan keterangan valid, dan untuk pernyataan ke 4  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,566 lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,355 dan valid, sedangkan untuk pernyataan ke 5  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,634 lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,355 pernyataan ke 5 pada variabel literasi keuangan syariah telah valid. Dengan demikian secara keseluruhan pernyataan yang ada pada variabel literasi keuangan syariah dinyatakan valid. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 49.

#### 2) Pengujian Validitas minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah

Adapun hasil uji validitas minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah adalah sebagai berikut:

### Uji Validitas Minat Masyarakat

Variabel	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Signifikan	keterangan
Minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah	X <sub>1.1</sub>	<b>0,581</b>	<b>0,355</b>	0.000	Valid
	X <sub>1.2</sub>	<b>0,416</b>	<b>0,355</b>	0.000	Valid
	X <sub>1.3</sub>	<b>0,653</b>	<b>0,355</b>	0.000	Valid
	X <sub>1.4</sub>	<b>0,590</b>	<b>0,355</b>	0.000	Valid
	X <sub>1.5</sub>	<b>0,627</b>	<b>0,355</b>	0.000	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan  $r_{hitung}$  semua lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $df = (n-2)$  yaitu :  $31-2= 29$ , dan  $\alpha = 5\%$  sebesar 0,355 dan nilai signifikan  $< 0,05$ . Dapat dikatakan bahwa pada pernyataan 1 pada variabel minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,581 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,355 dengan keterangan valid, pernyataan 2  $r_{hitung}$  sebesar 0,416 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,355 diaktakan valid, pernyataan 3 juga menyatakan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,653 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,355 dengan keterangan valid, dan untuk pernyataan ke 4  $r_{hitung}$  sebesar 0,590 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,355 dan valid, sedangkan untuk pernyataan ke 5  $r_{hitung}$  sebesar 0,627 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,355 pernyataan ke 5 pada variabel minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah telah valid. Dengan demikian secara keseluruhan pernyataan yang ada pada variabel minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah dinyatakan valid. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 51.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kendala atau konsistensi instrumen yang digunakan. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan dalam setiap variabel. Dimana pertanyaan-pertanyaan untuk masing-masing variabel sama seperti pertanyaan-pertanyaan dan variabel-variabel pada pengukuran validitas. Koefisiensi *alpha* menunjukkan nilai reliabilitas masing-masing variabel penelitian ini. Nilai *alpha* yang lebih besar dari  $\alpha = 0,6$ , berarti bahwa semua variabel-variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Suatu instrumen penelitian dinilai memiliki konsistensi internal yang baik atau reliabel jika (*Cronbach alpha*  $\alpha > 0,6$ ).

No	Cronbach's Alpha		Keterangan
	Literasi keuangan syariah	Minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah	
1	0,724	0,717	reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai reliabilitas konsistensi internal untuk koefisien *alpha* dari masing-masing variabel dalam setiap variabel dinyatakan reliabel diperoleh nilai koefisien *alpha* untuk variabel literasi keuangan syariah (X) sebesar 0,724. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 50. Dan minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah (Y) sebesar 0,717 pernyataan keduanya lebih besar dari 0,6 tersebut. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 52. Dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel telah reliabel. Dengan demikian, item-item dalam penelitian ini dapat diaplikasikan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan melalui perhitungan regresi dengan SPSS Release 20.0 ForWindows yang dideteksi melalui dua pendekatan grafik, yaitu analisa grafik histogram dan analisa grafik normal p-plot yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Uji kenormalan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* karena skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* dan data yang digunakan merupakan data ordinal. Adapun uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
		N
		31
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,38843012
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,127
	<i>Positive</i>	,127
	<i>Negative</i>	-,082
<i>Test Statistic</i>		,127
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 <sup>c,d</sup>
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Berdasarkan pada output SPSS di atas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 53.

## 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya koefisien regresi apakah variabel literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah. Persamaan regresi yang diperoleh nantinya dilakukan pengujian pada koefisien regresi masing-masing variabel penelitian secara stastik yaitu melalui uji F dan uji T yang akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya. Sebelum melihat hasil pengujian terhadap hipotesis, maka perlu diketahui bahwa yang menjadi hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

### a. Uji F

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari uji F, adapun syarat dari uji F adalah:

Ho diterima jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

Berdasarkan hasil pengujian statistik (Uji Anova /Uji F) dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,276	1	28,276	13,730	,001 <sup>b</sup>
	Residual	59,724	29	2,059		
	Total	88,000	30			

Dependent Variable: Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah  
 Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah

Pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai  $F = 13,730$  dengan tingkat signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Setelah mengetahui besarnya  $f_{hitung}$  maka akan dibandingkan dengan  $f_{tabel}$ . Untuk mencari nilai  $f_{tabel}$  maka memerlukan rumus:  $K;n$

Keterangan:

$k$  = Jumlah variabel bebas

$n$  = Jumlah responden

Jadi,  $F_{tabel} = 1 ; 31-1$

$= 1 ; 30$

Kemudian dicari pada distribusi nilai  $f_{tabel}$  dan ditemukan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 4.17. Karena nilai  $f_{hitung}$  13.730 lebih besar dari  $f_{tabel}$  4.17 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas literasi keuangan syariah simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah di desa Aer Bale Kecamatan Sosa. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 54.

b. Uji Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Koefisien korelasi mengukur tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi simultan yang merupakan hasil pengkuadratan koefisien korelasi menunjukkan presentase pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh tabel berikut ini :

**Uji Determinasi Simultan ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,567 <sup>a</sup>	,321	,298	1,435

Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah  
 Dependent Variable: Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah

Berdasarkan di atas tabel, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $R^2$ ) adalah 0,567 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan yang kuat searah antara literasi keuangan syariah dengan minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah di desa Aer Bale Kecamatan Sosa. Artinya jika literasi keuangan syariah ditingkatkan, maka minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah di desa Aer Bale Kecamatan Sosa juga akan meningkat demikian pula sebaliknya.

Persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,321, hal ini berarti bahwa naik turunnya minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah di desa Aer Bale Kecamatan Sosa dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah 31,7% sedangkan sisanya sebesar 68,3% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

c. Uji T

Pada uji hipotesis ini menggunakan Uji t, digunakan untuk mengukur secara parsial tingkat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah di desa Aer Bale Kecamatan Sosa yang berpengaruh secara signifikan.

Uji parsial ini menggunakan Uji T, yaitu:

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $\alpha = 5\%$

Rumus untuk mencari nilai  $t_{tabel}$

$t_{tabel} = \alpha / 2; n - k - 1$

Keterangan

$\alpha = 0,05\%$

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel bebas

Jadi,  $t_{tabel} = 0,05/2 ; 31-1-1$

0,025;31-1-1

0,025;29

Adapun uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Uji T						
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,116	3,487		2,615	,014
	Literasi Keuangan Syariah	,589	,159	,567	3,705	,001

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah

Berdasarkan tabel di atas ditentukan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 3,705. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 54. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh  $t_{hitung}$  berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa:

- Uji pengaruh variabel kepercayaan masyarakat terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah di di desa Aer Bale Kecamatan Sosa. Dari hasil perhitungan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $3,705 > 2,045$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian berarti bahwa secara parsial variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah di desa Aer Bale Kecamatan Sosa.
- Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian berarti bahwa secara parsial variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah di desa Aer Bale Kecamatan Sosa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah di Desa Aer Bale Kecamatan Sosa, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat memiliki peranan penting dalam membentuk minat mereka terhadap penggunaan produk pegadaian syariah. Pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, mekanisme produk, serta nilai keadilan dan kehalalan

dalam transaksi mendorong munculnya kepercayaan dan ketertarikan untuk memanfaatkan layanan pegadaian syariah. Instrumen penelitian yang digunakan terbukti layak dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian, serta data yang diperoleh memenuhi persyaratan untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan syariah, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih produk pegadaian syariah sebagai solusi keuangan. Meskipun demikian, minat masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah, tetapi juga oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini, sehingga ke depan diperlukan kajian lanjutan dengan menambahkan variabel lain serta memperluas cakupan wilayah penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap produk pegadaian syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, B., & Manan, A. A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Minat Menabung ( Studi Pada Nasabah Pt . Bank Syariah Indonesia KC Imam Bonjol )*. 14(April), 77–87.
- Falevy, M. I., Suryani, & Prima Dwi Priyatno. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1).
- Heriska, P. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Pelayanan Syariah Terhadap Preferensi Tabungan BSI*. 1(4), 345–359.
- Herman, A., Pahlevi, A., & Said, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan 22 Syariah, Fasilitas layanan dan Islamic Branding Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah di BSI Cilacap Diponegoro. *Kanal*, 3(1), 1–23.
- Indriyani, D. W. I., Studi, P., Syariah, P., Ekonomi, J., Keuangan, D. A. N., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Negeri, U. I. (2024). *Minat Menggunakan Produk Pegadaian Syariah ( Studi Kasus Masyarakat Purwokerto )*.
- Lucky, N., Ghazali, D. S. Al, & Dkk. (2021). Pengantar Perbankan Syari'ah. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Lucyana Widiawati, Imamah Hastiati Hajidah, Rani Ambar wati, Henny Saraswati, & Wahyu Hidayat. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (BSI). *Student Research Journal*, 1(3).
- Ningrum, R. P., & Widyaningsih, M. (2023). 86 *Ningrum & Widyaningsih Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk Gadai (Rahn) Di Pegadaian Syariah Cps Solo Baru Factors Affecting Customers' Interest In Using Pawn Products (Rahn) At Cps Solo Baru Sharia Pawnshops*. 186–196.
- Ningrum, & Wibowo. (2019). Determinan Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Pegadaian Syariaih. *Seminar Nasional dan The 6th Call For Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Norailis Ab. Wahab, Yoiz Shofwa Shafrani, & Desi Latifah. (2023). An Analysis Of Sharia Financial Literacy And Sharia Financial Inclusion In The Village Program Continuity (A Case Study of the Women Farmers Group of Puspa Mandiri in Gunungkarang Village, Bobotsari District, Purbalingga Regency). *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1).
- Ramadan, N., & Nasution, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara ( Btn Kc Syariah Medan ). *Jurnal Akmami*, 3(3), 569–579.
- Sa'adah, F. (2009). Strategi Pemasaran Produk Pegadaian syariah. *Al-Iqtishad*, 1, 62–86.
- Suhendi. (2012). Ekonomi Islam Berbasis Ekonomi Kerakyatan. *Iqtishaduna*, 1(2).
- Tarigan, A. A. (2012). *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an*.
- Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di BANK Syariah. *Jurma: Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 158–171.

Zulfayani, A., Nurmilasari, N., Nurul Afdhal, A. M., Rahayu, A., Achriaty, N., & Nurfadilla, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Dan Layanan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 6(2).